



Research Article

Pentingnya Keselarasan Antar Perencanaan Jangka Panjang Dan Perencanaan Jangka Panjang Di Lembaga Pendidikan

Mukti¹, M.Sirozi²

1. UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: mukti79starone@gmail.com 

2. UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: m.sirozi@radenfatah.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025

Revised : October 27, 2025

Accepted : November 12, 2025

Available online : December 10, 2025

How to Cite: Mukti and M. Sirozi (2025) "The Importance of Alignment Between Long-Term Planning and Short-Term Planning in Educational Institutions", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1750-1759. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1826.

The Importance of Alignment Between Long-Term Planning and Short-Term Planning in Educational Institutions

Abstract. This study aims to analyze the alignment between long-range planning and short-range planning in educational institutions. This study uses a qualitative approach with a library research method, this study examines various sources of literature related to long-term and short-term planning in educational institutions. Based on the results of this study, it shows that the importance of this alignment can be seen in several aspects, such as the efficiency of resource allocation, program

continuity, and the ability to adapt to change. With a clear long-term plan, educational institutions can design a short-term plan that is more directed and measurable, so as to avoid overlap or waste in the implementation of activities. In addition, periodic evaluations of the achievement of the plan are also necessary to ensure that all activities remain relevant and in accordance with the strategic objectives that have been set. through collaboration between all stakeholders, including teachers, students, and parents, educational institutions can create a more responsive and innovative learning environment. This alignment not only improves the quality of education but also builds a strong foundation for the future development of the institution.

Keywords: Alignment, Planning, Long-term, Short-term.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keselarasan antar perencanaan jangka panjang (long-range planning) dan perencanaan jangka pendek (short-range planning) di lembaga Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research), penelitian ini mengkaji berbagai sumber literatur terkait perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya keselarasan ini terlihat dalam beberapa aspek, seperti efisiensi alokasi sumber daya, kontinuitas program, dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan. Dengan adanya rencana jangka panjang yang jelas, lembaga pendidikan dapat merancang rencana jangka pendek yang lebih terarah dan terukur, sehingga menghindari tumpang tindih atau pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, evaluasi berkala terhadap pencapaian rencana juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan tetap relevan dan sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. melalui kolaborasi antara semua stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan inovatif. Keselarasan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan lembaga di masa depan.

Kata Kunci : Keselarasan, Perencanaan, Jangka Panjang, Jangka Pendek.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Untuk dapat beradaptasi dan tetap relevan, lembaga pendidikan perlu memiliki strategi yang jelas dan terarah. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan adalah perencanaan yang terbagi menjadi dua kategori utama yaitu perencanaan jangka panjang (long range planning) dan perencanaan jangka pendek (short range planning).¹ Perencanaan jangka panjang ber fokus pada visi dan misi lembaga pendidikan dalam jangka Waktu yang lebih luas, biasanya Mencakup periode lima hingga 10 tahun. Dalam konteks ini lembaga pendidikan merumuskan tujuan strategis, pengembangan kurikulum peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung proses belajar mengajar. Di sisi lain, perencanaan jangka pendek lebih bersifat operasional dan taktis Dengan fokus pada pencapaian tujuan dalam jangka waktu yang lebih singkat, biasanya satu tahun

¹ Violita Grace et al., "Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi," *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 2, no. 2 (2024): 144-55, <https://doi.org/3135>.

atau kurang. Ini mencakup pengelolaan anggaran, penjadwalan kegiatan, dan pelaksanaan program-program yang mendukung tujuan jangka panjang.²

Keselarasan Antara kedua jenis perencanaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dan perencanaan jangka pendek mendukung dan sejalan dengan visi dan misi jangka panjang lembaga pendidikan. Tanpa keselarasan ini, lembaga pendidikan beresiko kehilangan arah, menghabiskan sumber daya secara tidak efisien, dan gagal mencapainya tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya, jika sebuah lembaga pendidikan memiliki visi untuk menjadi pusat unggulan dalam pendidikan STEM (Sains, teknologi, engineering, and mathematic) Dalam 10 tahun ke depan, tetapi tidak merencanakan program-program jangka pendek yang mendukung pengembangan kurikulum STEM, Pelatihan guru, dan fasilitas yang memadai, maka visi tersebut akan sulit tercapai.³

Selain itu keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek juga berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan adanya rencana yang jelas dan terintegrasi semua pemangku kepentingan termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dapat memahami arah dan tujuan lembaga pendidikan. Hal ini juga memudahkan dalam melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja sehingga lembaga pendidikan dapat melakukan perbaikan yang diperlukan secara berkelanjutan.⁴

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai pentingnya keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di lembaga pendidikan tantangan yang dihadapi dalam mencapai keselarasan tersebut serta strategi yang dapat diterapkan untuk menciptakan sinergi antara kedua jenis perencanaan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek diharapkan lembaga pendidikan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.⁵

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan Study pustaka (Library research) Yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan peneliti tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan men kontraksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset riset yang sudah pernah dilakukan.⁶ Bahan

² Jelang Ramadhan and Reyhan Alif Rachmadsyah, "Pengelolaan SDM Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Kemajuan Suatu Organisasi," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 3, no. 1 (2023): 11–18, <https://doi.org/10.55606/jupumi.v3i1.2472>.

³ Dosen Tetap et al., "Perencanaan Dan Pengembangan Guru/Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Lembaga Pendidikan Formal," n.d., 109–23.

⁴ Jenny Nancy Kaligis, Susan N H Jacobus, and Steve Mongkareng, "PERENCANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA LEMBAGA PENDIDIKAN" 1 (2022): 21–25.

⁵ S Ag and M I Pd, "PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN," no. 1 (2002).

⁶ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

pustaka yang dab empat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu fungsi manajemen yang paling utama adalah perencanaan karena fungsi tersebut telah fungsi-fungsi lain disusun . Perencanaan merupakan cetak biru untuk pencapaian tujuan yang memuat mengi alokasikan sumber daya yang dibutuhkan jadwal, tugas-tugas dan pekerjaan pekerjaan yang harus dilaksanakan terkait dengan pencapaian tujuan tersebut. Dapat dikatakan bahwa sebuah rencana merupakan jembatan yang dibangun untuk menghubungkan antara masa kini dengan masa datang yang diinginkan, karena perencanaan adalah mempersiapkan masa depan.⁷ Masa depan memang akan datang dengan sendirinya tetapi tanpa perencanaan masa depan tersebut mungkin bukan masa depan yang kita inginkan. Perencanaan menurut Abe (Medlin Jovancha Lorenza Fouw et al, 2024) Adalah susunan (rumusan) Sistematis mengenai langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa depan dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang seksama atas potensi faktor-faktor eksternal dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu .⁸

Menurut Tjokroamidjojo (Huda, 2019) mendefinisikan perencanaan sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik baiknya (maksimum output) dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efisien dan efektif. Selanjutnya dikatakan bahwa, perencanaan merupakan penentuan tujuan yang akan dicapai atau yang akan dilakukan bagaimana bila mana dan oleh siapa.⁹ Sedangkan Menurut Terry (1960) dalam Mardi Kanto (2010), perencanaan diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan menghubungkan fakta serta menggunakan untuk menyusun asumsi asumsi yang diduga bakal terjadi di masa datang untuk kemudian merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan demi tercapainya tujuan tujuan yang diharapkan. Dalam manajemen perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan dengan baik sebelum sebuah rencana kerja dapat disusun, hal yang pertama yang harus dirumuskan adalah sasaran sasaran apa yang hendak.¹⁰

Sasaran sasaran tersebut dapat di rumuskan dari visi dan misi yang dirumuskan oleh organisasi. Melalui misi organisasi kita dapat mengetahui untuk tujuan apa organisasi itu didirikan dan mengapa organisasi itu ada. Misi merupakan dasar bagi tujuan dan garis besar perencanaan dalam keseluruhan organisasi oleh karenanya dalam menyusun sebuah perencanaan yang efektif seorang manajer harus memastikan bahwa

⁷ Ritta Setiyati and Elok Hikmawati, "Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi," *Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi Forum Ilmiah* 16 (2019): 215, <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2816/2399>.

⁸ Grace et al., "Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi."

⁹ Suci Hartati and Nurul Hidayati Murtafiah, "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *An Naba* 5, no. 2 (2022): 86–102, <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.161>.

¹⁰ Endah Winarti, "C," *Jurnal Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2022): 1–26.

kebijakan internal, peran organisasi, kinerja, struktur organisasi, produk yang dihasilkan, dan keseluruhan operasional organisasi tetap sejalan dengan misi organisasi.¹¹ Dalam dunia pendidikan, perencanaan merupakan salah satu aspek yang sangat krusial untuk mencapai tujuan dan visi lembaga. Dua jenis perencanaan yang sering digunakan adalah perencanaan jangka panjang (long range planning) dan perencanaan jangka pendek (short range Planning). Meskipun keduanya memiliki fokus dan waktu yang berbeda, keselarasan antara keduanya sangat penting untuk memastikan keberhasilan lembaga pendidikan.

Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang pada lembaga pendidikan melibatkan beberapa elemen kunci seperti:

1. Penetapan visi dan misi: langkah pertama dalam perencanaan strategis jangka panjang adalah penetapan visi dan misi lembaga pendidikan. Visi adalah gambaran ideal tentang masa depan yang ingin dicapai suatu lembaga Pendidikan sedangkan misi menjelaskan tujuan dan nilai-nilai dasar yang memandu operasi lembaga pendidikan. Visi dan misi ini akan menjadi dasar untuk pengembangan strategi jangka panjang.¹²
2. Analisis lingkungan: proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal pada lembaga pendidikan. Analisis lingkungan internal mencakup evaluasi kekuatan dan kelemahan. Lembaga pendidikan sedangkan analisis lingkungan eksternal melibatkan identifikasi peluang dan ancaman bagi lembaga pendidikan.
3. penetapan jangka panjang: berdasarkan visi dan analisis lingkungan, lembaga pendidikan harus menetapkan tujuan jangka panjang yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan berbatas waktu (smart). Tujuan ini akan memberikan arah dan fokus untuk strategis yang akan dikembangkan.
4. Mengembangkan strategi: setelah tujuan ditetapkan langkah berikutnya adalah merancang strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut ini termasuk menentukan pendekatan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman. Strategi ini harus mencakup berbagai aspek seperti pengembangan produk pemasaran operasional dan sumber daya manusia.
5. Implementasi strategi: implementasi strategi melibatkan perencanaan terencana yang telah dikembangkan ke dalam praktik sehari-hari. Ini memerlukan koordinasi antara berbagai departemen dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memahami peran mereka dalam mencapai tujuan strategis.
6. Pemantauan dan evaluasi: tahap terakhir dalam perencanaan strategis jangka panjang adalah pemantauan dan evaluasi lembaga pendidikan harus memantau kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan, mengevaluasi efektifitas strategi, dan melakukan

¹¹ Donna Sampaleng and Baharuddin Baharuddin, "Analisis Manfaat Perencanaan Pendidikan Dalam Otonomi Daerah Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Kecamatan Babela," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2023): 14, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1953>.

¹² Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, and Banten Jaya, "Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia," n.d., 99–111.

penyesuaian jika diperlukan. Ini memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dan dapat Beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar.¹³

Manfaat Perencanaan Strategis Jangka Panjang

1. **Visi yang Jelas:** Perencanaan strategis jangka panjang memberikan arah dan visi yang jelas untuk suatu Lembaga pendidikan. Dengan memiliki rencana yang terstruktur, lembaga pendidikan dapat lebih mudah mengarahkan usaha dan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang.¹⁴
2. **Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik:** Dengan memahami potensi ancaman dan tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan, lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi untuk mengelola risiko dan memitigasi dampaknya. Ini membantu perusahaan untuk lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan kondisi konsumen pendidikan.¹⁵
3. **Peningkatan Kinerja dan Pertumbuhan:** Perencanaan strategis jangka panjang memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tujuan yang ambisius dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Hal ini sering mengarah pada peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang lebih besar, karena lembaga pendidikan memiliki panduan yang jelas untuk meraih kesuksesan.
4. **Penggunaan Sumber Daya yang Efisien:** Dengan memiliki rencana jangka panjang, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Ini termasuk anggaran, tenaga kerja, dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis.¹⁶

Perencanaan Jangka Pendek Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek perencanaan jangka pendek adalah proses yang bertujuan untuk menentukan langkah-langkah dan sasaran yang akan dicapai dalam waktu singkat, biasanya dalam rentang waktu satu tahun atau kurang. Proses ini berfokus pada pencapaian tujuan spesifik yang dapat diukur dan dievaluasi secara cepat. Di sisi lain, perencanaan jangka pendek terfokus pada tujuan dan kegiatan yang harus dicapai dalam waktu yang lebih singkat, biasanya dalam satu tahun ajaran atau satu semester. Ini mencakup rencana kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan pengelolaan sumber daya yang lebih operasional. Perencanaan jangka pendek memiliki beberapa karakteristik utama di antaranya: (1) durasi yaitu biasanya mencakup periode waktu hingga 12 bulan, dengan fokus pada target harian, mingguan, atau bulanan. (2) tujuan yang spesifik yaitu menetapkan tujuan yang jelas dengan terukur seperti meningkatkan penjualan dalam kuartal tertentu atau menyelesaikan proyek dalam waktu yang ditentukan. (3) Fleksibilitas yaitu memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan cepat dalam lingkungan bisnis atau situasi pribadi, sehingga strategi dapat disesuaikan sesuai

¹³ “PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN Siti Aisyah 1,” no. 1 (n.d.): 715–31.

¹⁴ Staf Pengajar, Jurusan Manajemen, and Fakultas Ekonomi, “ORGANISASI Staf Pengajar Jurusan Akuntansi , Politeknik Negeri Banjarmasin,” no. 2 (2014): 77–78.

¹⁵ Ag and Pd, “PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN.”

¹⁶ Ekonomi, Universitas, and Jaya, “Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia.”

kebutuhan. (4) Pengukuran kinerja: memberikan kerangka untuk mengevaluasi pencapaian sasaran jangka pendek, memungkinkan Penyesuaian strategi jika hasil tidak sesuai harapan. (5) Motivasi dan fokus: membantu menjaga motivasi tim atau individu dengan memberikan sasaran yang dicapai dalam waktu singkat, sehingga meningkatkan produktivitas. Dengan merencanakan baik Jangka panjang maupun jangka pendek, seseorang atau organisasi dapat mencapai tujuan secara lebih efektif, mengelola resiko yang lebih baik, dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan yang terus menerus.¹⁷

Pentingnya Keselarasan Perencanaan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek

Keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek sangat penting disebut disebabkan oleh beberapa alasan: (a) konsisten tujuan yaitu keselarasan antara Kedua jenis perencanaan memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan dalam jangka pendek mendukung tujuan jangka panjang lembaga. Tanpa keselarasan ini, lembaga pendidikan mungkin akan kehilangan arah dan fokus yang dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya dan waktu. (b) efisiensi sumber daya yaitu dengan adanya keselarasan lembaga pendidikan dapat mengalokasikan sumber daya dengan Lebih efisien rencana jangka pendek yang selaras dengan rencana jangka panjang akan meminimalkan duplikasi usaha dan memastikan bahwa semua kegiatan Berkontribusi pada pencapaian tujuan yang lebih besar. (c) adaptasi terhadap perubahan yaitu dunia pendidikan selalu berubah, baik dari segi kebijakan, teknologi, maupun kebutuhan siswa. Keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek memungkinkan lembaga untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan tersebut. Rencana jangka pendek dapat disesuaikan dengan cepat tanpa mengorbankan visi Jangka panjang. (d) peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan adanya keselarasan lembaga pendidikan dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan rencana jangka pendek Yang mendukung pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan peningkatan fasilitas akan berkontribusi pada pencapaian visi jangka panjang lembaga.¹⁸

Strategi Untuk Mencapai Keselarasan

Mencapai keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek adalah kunci keberhasilan suatu organisasi. Dengan menerapkan strategi yang tepat organisasi dapat memastikan bahwa semua upaya terarah pada pencapaian tujuan yang sama. Untuk mencapai keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek lembaga pendidikan dapat menerapkan beberapa strategi yaitu: (a) Komunikasi yang efektif, penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam perencanaan termasuk manajemen, guru dan staf memiliki pemahaman yang sama tentang visi dan tujuan lembaga komunikasi yang efektif akan membantu semua pihak untuk bekerja Menuju tujuan yang sama. (b) Evaluasi dan penyesuaian rutin lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi rutin terhadap rencana jangka panjang dan jangka pendek dengan melakukan penilaian secara berkala lembaga dapat mengidentifikasi area

¹⁷ Hasnadi, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan," *Jurnal Bidayah* 10 No. 2, no. 4 (2019): 142, <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270>.

¹⁸ Tetap et al., "Perencanaan Dan Pengembangan Guru/Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Lembaga Pendidikan Formal."

yang perlu diperbaiki dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. (c) Pelibatan stakeholder Melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk orang tua, siswa, dan masyarakat dalam proses perencanaan dapat memberikan perspektif yang berharga dan membantu memastikan bahwa rencana yang dibuat relevan dan dapat diterima. (d) Pengembangan rencana terintegrasi membuat rencana terintegrasi yang menggabungkan elemen-elemen dari perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dapat membantu memastikan bahwa semua aspek saling mendukung dan tidak berjalan secara terpisah.¹⁹

Dalam dunia pendidikan, perencanaan merupakan salah satu aspek kunci yang menentukan keberhasilan sebuah lembaga. Perencanaan yang baik tidak hanya melibatkan pemikiran strategis untuk jangka panjang, tetapi juga harus memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam jangka pendek. Oleh karena itu keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek menjadi sangat penting.

Strategi Agar Perencanaan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek Tidak Overlapping

Perencanaan jangka panjang dan jangka pendek adalah dua komponen penting dalam keberhasilan sebuah organisasi dengan menyelaraskan kedua jenis perencanaan ini, organisasi dapat mencapai tujuan jangka panjang secara lebih efektif dan efisien. Perencanaan jangka panjang dan jangka pendek adalah dua sisi mata uang yang sama dalam sebuah organisasi keduanya saling melengkapi dan mendukung untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan tidak sepenuhnya benar bahwa perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dalam organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan saling over living atau bertentangan sebaliknya, keduanya saling melengkapi dan berintegrasi untuk mencapai tujuan yang lebih luas dan efektif. Untuk Memastikan bahwa perencanaan jangka panjang dan jangka pendek dalam suatu organisasi tidak saling overllapping dan pertentangan perlu diterapkan beberapa prinsip dan strategi yang terstruktur.²⁰

Berikut adalah beberapa langkah dan pertimbangan penting yang perlu diperhatikan: (a) penetapan visi dan misi yang jelas: pastikan bahwa visi dan misi organisasi ter definisi dengan baik. Visi jangka panjang harus menjadi panduan bagi semua rencana jangka pendek sehingga tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan jangka pendek mendukung pencapaian visi tersebut. (b) keterkaitan tujuan: tujuan jangka pendek harus selaras dengan tujuan jangka panjang setiap rencana jangka pendek harus dirancang untuk mencapai sasaran yang lebih besar dalam rencana jangka panjang, menghindari konflik antara kedua jenis perencanaan. (c) koordinasi dan komunikasi yang efektif: penting untuk menjaga komunikasi yang baik antara Tim yang bertanggung jawab atas perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Koordinasi ini membantu memastikan bahwa semua pihak memahami prioritas dan arah yang sama. (d) penggunaan data dan analisis lingkungan: melakukan analisis lingkungan secara menyeluruh dapat membantu mengidentifikasi tantangan dan peluang yang mungkin

¹⁹ Yoppy Mirza Maulana et al., "Tinjauan Naratif : Keselarasan Strategis Pada Perencanaan Strategis TI Berdasarkan Ward and Peppard Strategic Alignment in IT Strategic Planning Using Ward and Peppard : Narrative Review" 14 (2024): 112-24.

²⁰ Konsep D A N Implementasi, "No Title," n.d.

mempengaruhi kedua jenis perencanaan ini memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk menghindari pertentangan antara terencana. (e) fleksibilitas dalam perencanaan: rencana jangka pendek harus cukup fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal tanpa menyimpang Dari tujuan jangka panjang. Ini memungkinkan organisasi untuk tetap responsif terhadap situasi baru sambil tetap fokus pada visi strategis. (f) evaluasi berkala: melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan rencana jangka pendek dan dampaknya terhadap rencana jangka panjang. Ini membantu dalam mengidentifikasi area di mana mungkin ada ketidaksesuaian atau kebutuhan untuk penyesuaian. (g) Penyelarasan sumber daya: pastikan bahwa alokasi sumber daya (seperti anggaran, tenaga kerja, dan waktu) dilakukan secara konsisten antara rencana jangka pendek dan jangka panjang. Ini mencegah pemborosan dan memastikan bahwa semua sumber daya digunakan untuk mendukung tujuan strategis. (h) dokumentasi yang jelas: semua rencana harus didokumentasikan dengan jelas, Termasuk bagaimana setiap rencana berkontribusi pada tujuan keseluruhan organisasi. Dokumentasi ini berfungsi setiap referensi untuk memastikan keselarasan di masa Depan. ²¹

Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas lembaga pendidikan dapat meminimalkan memungkinkan terjadinya overlapping atau pertentangan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Keselarasan antara perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di lembaga pendidikan adalah kunci untuk mencapai tujuan dan visi yang diinginkan. Dengan memastikan bahwa semua kegiatan dan sumber daya diarahkan untuk mendukung tujuan jangka panjang, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi, adaptabilitas, dan kualitas pendidikan yang diberikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk secara aktif mengelola dan menyelaraskan kedua jenis perencanaan ini demi keberhasilan jangka panjang suatu lembaga Pendidikan

Dengan menerapkan strategi-strategi perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek diatas, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa perencanaan jangka panjang dan jangka pendek berjalan secara sinergis tanpa saling tumpang tindih. Hal ini akan meningkatkan efektivitas operasional lembaga serta membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag, S, and M I Pd. "PERENCANAAN STRATEGIS DAN PRILAKU MANAJERIAL LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN," no. 1 (2002).
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

²¹ Indah Mutiara Ayu, "Application of Management at the Pangkalan Masyhur Sub-District Office , Medan Johor District Penerapan Manajemen Pada Kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor" 3, no. 3 (2022): 885-90.

- Ayu, Indah Mutiara. "Application of Management at the Pangkalan Masyhur Sub-District Office , Medan Johor District Penerapan Manajemen Pada Kantor Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor" 3, no. 3 (2022): 885–90.
- Ekonomi, Fakultas, Bisnis Universitas, and Banten Jaya. "Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia," n.d., 99–111.
- Grace, Violita, Anna Charlita, Hardini, and Rizky. "Pentingnya Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Sebuah Organisasi." *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* 2, no. 2 (2024): 144–55. <https://doi.org/3135>.
- Hartati, Suci, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *An Naba* 5, no. 2 (2022): 86–102. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.161>.
- Hasnadi. "Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan." *Jurnal Bidayah* 10 No. 2, no. 4 (2019): 142. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270>.
- Implementasi, Konsep D A N. "No Title," n.d.
- Jelang Ramadhan, and Reyhan Alif Rachmadsyah. "Pengelolaan SDM Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Kemajuan Suatu Organisasi." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 3, no. 1 (2023): 11–18. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v3i1.2472>.
- Kaligis, Jenny Nancy, Susan N H Jacobus, and Steve Mongkareng. "PERENCANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA LEMBAGA PENDIDIKAN" 1 (2022): 21–25.
- Maulana, Yoppy Mirza, Program Studi, Sistem Informasi, and Universitas Dinamika. "Tinjauan Naratif: Keselarasan Strategis Pada Perencanaan Strategis TI Berdasarkan Ward and Peppard Strategic Alignment in IT Strategic Planning Using Ward and Peppard : Narrative Review" 14 (2024): 112–24.
- Pengajar, Staf, Jurusan Manajemen, and Fakultas Ekonomi. "ORGANISASI Staf Pengajar Jurusan Akuntansi , Politeknik Negeri Banjarmasin," no. 2 (2014): 77–78.
- "PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN Siti Aisyah 1," no. 1 (n.d.): 715–31.
- Sampaleng, Donna, and Baharuddin Baharuddin. "Analisis Manfaat Perencanaan Pendidikan Dalam Otonomi Daerah Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Kecamatan Babela." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2023): 14. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1953>.
- Setiyati, Ritta, and Elok Hikmawati. "Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi." *Pentingnya Perencanaan Sdm Dalam Organisasi Forum Ilmiah* 16 (2019): 215. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2816/2399>.
- Tetap, Dosen, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, Universitas Islam, and Raden Fatah Palembang. "Perencanaan Dan Pengembangan Guru/Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Lembaga Pendidikan Formal," n.d., 109–23.
- Winarti, Endah. "C." *Jurnal Tarbiyatuna* 3, no. 1 (2022): 1–26.